**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah.[[1]](#footnote-1) Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah jenis penelitian Kualitatif deskriftif. Bogdan dan Tylor, seperti yang dikutip oleh Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriftif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[[2]](#footnote-2)

Menurut Imron Arifin, penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.[[3]](#footnote-3)

Adapun pengertian deskriftif adalah penelitian yang menggambarkan sifat-sifat karakteristik individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.[[4]](#footnote-4)

34

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian Kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif dari pengamatan atau sumber-sumber tertulis. Maka data yang diperoleh baik primer maupun skunder dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu menerangkan serta menjelaskan secara mendalam terhadap semua aspek yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun pola pikir menggunakan logika induktif yaitu dengan melihat pakta dan data hasil penelitian tersebut kemudian dianalisis dengan hukum islam yang bersifat umum dan diakhiri dengan kesimpulan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitan ini dilaksanakan di POLDA Sultra

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan mulai tanggal 24 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 24 Desember 2012.

1. **Jenis Data**
2. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.[[5]](#footnote-5) Dalam hal ini data yang peneliti kumpulkan adalah data mengenai proses penerimaan calon Bintara dan Perwira Polri di Polda Sultra.
3. Data skunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya.[[6]](#footnote-6)
4. **Sumber Data**

Sumber data yang peneliti kumpulkan dalam proposal ini adalah data kualitatif yang berupa pernyataan-pernyataan atau penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka atau hitungan.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam hal ini penulisan mengumpulkan data dengan menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research) yaitu teknik pengumpulan data primer dengan melihat secara langsung kelapangan atau mendengar langsung di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang akan diteliti langsung kelapangan.[[7]](#footnote-7) Sedangkan menurut M. Nasir Observasi adalah suatu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.[[8]](#footnote-8)
2. Interview (wawancara) yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara kepada imforman yang dianggap mengetahui masalah yang dianggap.[[9]](#footnote-9)
3. Studi dokumentasi.
4. **Tehnik Analisis Data**

Tehnik Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema, atau kategori. Tanpa kategori atau klasifikasi data akan terjadi *chaos.* Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan atau memberi kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Interpretasi menggambarkan prespektif atau pandangan peneliti, bukan kebenaran.[[10]](#footnote-10)

Adapun tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisissebelum di lapangan. Sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan penelitiann
2. Tehnik analisi diskriftif kualitatif dan memperoleh display, reduksi, intrenprensi dan konklusi data.
3. Metode analisis yakni menelaah pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yakni wawancara yang dapat diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis selanjutnya.
4. Metode editing yakni melakukan reduksi data yang diperoleh dari penelaahan awal dengan mengkaji berbagai data yang erat hubungannya dengan penelitian kemudian dapat menjadi sebuah rangkuman.
5. Menyusun berbagai data dalam satuan-satuan pokok, sehingga dapat memperuncing atau memperjelas hasil penelitian yang kemudian disusun secara sistematis melalui penafsiran-penafsiran rasional sehingga memperoleh kesimpulan.
6. **Uji Keabsahan Data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data, untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada dalam dunia serta sebenarnya terjadi.

Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan tekhnik.

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau salah.

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau salah.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini, diartikan sebagai pengecekan dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dimana triangulasi data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

1. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Malang Pers, 2008), h.27. [↑](#footnote-ref-1)
2. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h. 4. [↑](#footnote-ref-2)
3. Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada,1996), h. 22. [↑](#footnote-ref-3)
4. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 310. [↑](#footnote-ref-4)
5. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafido Persada, 1986), h.84. [↑](#footnote-ref-5)
6. Lexy J Moleong, *Op. Cit.,* h. 85. [↑](#footnote-ref-6)
7. Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), h. 106. [↑](#footnote-ref-7)
8. M. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia, 1999), h. 212. [↑](#footnote-ref-8)
9. Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta:Logos, 1997), h.72. [↑](#footnote-ref-9)
10. Rohajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2007), h. 74. [↑](#footnote-ref-10)